

**KARAKTER ATLET PERGURUAN KUNG FU NAGA MERAH
SIAUW LIM SIE INDONESIA KABUPATEN NIAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

JEVON PERDAMAIAAN NDRAHA

NIM: 19087017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

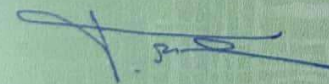
JUDUL : KARAKTER ATLET PERGURUAN KUNG FU
NAGA MERAH *SIAUW LIM SIE* INDONESIA
KABUPATEN NIAS
NAMA : JEVON PERDAMAIAN NDRAHA
NIM/BP : 19087017/2019
PRODI : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN : KEPELATIHAN
FAKULTAS : ILMU KEOLAHRAGAAN

Padang, Agustus 2023

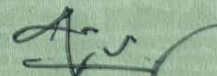
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen Kepeleatihan

Pembimbing



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004



Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
NIP. 19561020 198003 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA : JEVON PERDAMAIA NDRAHA

NIM/BP : 19087017/2019

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

KARAKTER ATLET PERGURUAN KUNG FU NAGA MERAH

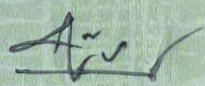
***SIAUW LIM SIE* INDONESIA KABUPATEN NIAS**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd., Kons

2. 

3. Anggota : Yogi Setiawan, S.Pd., M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : JEVON PERDAMAIAAN NDRAHA
NIM : 19087017
JUDUL SKRIPSI : KARAKTER ATLET PERGURUAN KUNG FU NAGA
MERAH *SIAUW LIM SIE* INDONESIA KABUPATEN
NIAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar-benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau menyalin karya ilmiah orang lain baik berupa artikel, skripsi, tesis maupun disertasi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Negeri Padang.

Padang, 30 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Jevon Perdamaian Ndraha
NIM. 19087017

ABSTRAK

Jevon Perdamaian Ndraha: Karakter Atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias dengan kelas 54kg ke 56kg dan kelas 58kg ke 60kg belum pernah mendapatkan juara atau prestasi yang maksimal. Peneliti menduga rendahnya prestasi atlet disebabkan kurangnya nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh para atlet. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana karakter (jujur, toleransi & tanggung jawab) atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan 11 April 2023, yang dilaksanakan di Kabupaten Nias Provinsi Sumatera Utara. Untuk informan, peneliti memilih 9 narasumber yang terdiri dari 3 orang pelatih, 3 orang tua atlet dan 3 orang masyarakat. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara & dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi/menarik kesimpulan & triangulasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa karakter jujur, toleransi & tanggung jawab atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias masih kurang.

Kata Kunci: karakter, jujur, toleransi, tanggung jawab, kung fu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Departemen Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dengan judul **“Karakter Atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah Siauw Lim Sie Indonesia Kabupaten Nias”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta saya yaitu ayahanda mendiang Tema'aro Ndraha dan ibunda Mintaria Laoli, S.Pd yang telah membesarkan saya dengan ketulusan kasih sayang dan kesabaran yang tiada hentinya, serta dukungan dan doa dari abang saya Serda Mei Putra Utama Ndraha dan adik saya Vina Sion Ndraha.
2. Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang baik dan tulus dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Donie, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

5. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu pengetahuan sehingga nantinya dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
6. Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd., Kons dan Yogi Setiawan, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pdt. Ramli Kardi Hasugian dan ibu Karmina Sianipar, Pdt. Markus Amakii dan ibu Susilawati Nalle, Pdp. Foniman Lahagu dan Pdp. Efrata Daeli selaku Gembala saya yang telah mendukung dalam doa demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Dr. Tanggapan C Tampubolon, M.Pd dan Agnes Vistri Apriana Waruwu selaku saudara/i saya yang telah membantu, mendukung dan menyemangati saya selama ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kemudahan administrasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Fokus Penelitian.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Karakter Anak Bangsa.....	16
1. Karakter Jujur	18
2. Karakter Toleransi	21
3. Karakter Tanggung Jawab	24
B. Kung Fu	27
C. Penelitian Relevan	29
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Wawancara	35

3. Dokumentasi	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Reduksi Data.....	36
2. Penyajian Data	37
3. Verifikasi/Menarik Kesimpulan	37
4. Triangulasi	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Karakter Jujur Atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah <i>Siauw Lim Sie</i> Indonesia Kabupaten Nias	39
2. Karakter Toleransi Atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah <i>Siauw</i> <i>Lim Sie</i> Indonesia Kabupaten Nias	55
3. Karakter Tanggung Jawab Atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah <i>Siauw Lim Sie</i> Indonesia Kabupaten Nias	67
B. Pembahasan	78
1. Karakter Jujur	79
2. Karakter Toleransi	81
3. Karakter Tanggung Jawab	83
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	86
1. Karakter Jujur	86
2. Karakter Toleransi	86
3. Karakter Tanggung Jawab	87
B. Saran	88
C. Keterbatasan Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hari pertama latihan di Perguruan Kung Fu Naga Merah <i>Siauw Lim Sie</i> Indonesia Kabupaten Nias.....	5
2. Triangulasi dengan tiga sumber data.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	96
2. Pedoman Wawancara Karakter Jujur Kepada Pelatih, Orang Tua Atlet dan Masyarakat	96
3. Pedoman Wawancara Karakter Toleransi Kepada Pelatih, Orang Tua Atlet dan Masyarakat.....	96
4. Pedoman Wawancara Karakter Tanggung Jawab Kepada Pelatih, Orang Tua Atlet dan Masyarakat	97
5. Hasil Rekap Wawancara Karakter Jujur Dengan Pelatih	97
6. Hasil Rekap Wawancara Karakter Jujur Dengan Orang Tua Atlet	104
7. Hasil Rekap Wawancara Karakter Jujur Dengan Masyarakat.....	110
8. Hasil Rekap Wawancara Karakter Toleransi Dengan Pelatih	113
9. Hasil Rekap Wawancara Karakter Toleransi Dengan Orang Tua Atlet.....	117
10. Hasil Rekap Wawancara Karakter Toleransi Dengan Masyarakat	121
11. Hasil Rekap Wawancara Karakter Tanggung Jawab Dengan Pelatih	124
12. Hasil Rekap Wawancara Karakter Tanggung Jawab Dengan Orang Tua Atlet	128
13. Hasil Rekap Wawancara Karakter Tanggung Jawab Dengan Masyarakat	133
14. Dokumentasi Lapangan	137
15. Dokumentasi Dengan Pelatih	137
16. Dokumentasi Dengan Orang Tua Atlet	139
17. Dokumentasi Dengan Masyarakat.....	140
18. Surat Izin Penelitian	142
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	143

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik atau serangkaian gerak tubuh yang dilakukan secara sistematis, teratur, terencana dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan tertentu. Masyarakat sangat percaya akan manfaat olahraga bagi kesehatan (Khairuddin, 2017; Salahudin & Rusdin, 2020). Namun kerap sekali olahraga diartikan hanya sebagai kegiatan aktivitas fisik saja yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Padahal olahraga itu juga merupakan gaya hidup dan memiliki *trend* tersendiri bagi kalangan masyarakat. Selain menyehatkan dan memberikan dampak yang baik bagi tubuh, olahraga juga dapat menjadi media pendidikan yang dapat membentuk kepribadian seseorang karena di dalamnya terkandung nilai-nilai seperti *fair play*, sportivitas, kerja sama dan nasionalisme dapat dibangun melalui olahraga. Jika suatu negara berjuang mati-matian untuk mengejar piala atau medali dalam suatu kejuaraan olahraga, maka salah satu tujuannya tentu adalah demi prestasi dan harga diri bangsa tersebut (Rasyono, 2018).

Olahraga memang berpotensi untuk membangun karakter yang baik, namun di sisi lain banyak juga sisi negatif yang perlu dikhawatirkan. Selain suatu bentuk permainan yang terorganisir, olahraga juga bersifat kompetitif (Husdarta, 2011). Nilai kompetitif dalam kejuaraan olahraga cenderung membuat orang melupakan perilaku yang baik, dan yang lebih memprihatinkan adalah sisi negatif ini yang lebih muncul ke permukaan, sehingga ada anggapan bahwa olahraga cenderung menciptakan kekerasan. Situasi ini yang telah

menghambat moral dan nilai-nilai sosial dalam olahraga, karena hanya mementingkan ambisi untuk menang (Şahan, 2007). Oleh karena itu, kegiatan pembinaan olahraga hendaknya tidak hanya ditujukan untuk meraih prestasi setinggi-tingginya, tetapi nilai-nilai karakter juga perlu ditanamkan sejak dini, karena kemenangan bukanlah tujuan utama hidup, tetapi yang diutamakan adalah perjuangan sehingga dapat meraih kemenangan dengan baik. Perjuangan untuk mencapai titik kemenangan dengan cara yang baik harus menerapkan nilai-nilai karakter dalam olahraga dengan sebaik-baiknya.

Adanya perbedaan yang mendasar mengenai karakteristik setiap cabang olahraga memungkinkan terjadinya perbedaan karakteristik psikologis atlet. Setiap cabang olahraga memiliki karakteristik yang berbeda-beda, mulai dari aktivitas gerak tubuh, peraturan yang digunakan dan perilaku atlet yang dihasilkan dari setiap cabang olahraga akan membentuk karakter atlet yang berbeda-beda (Hermawati, 2014). Maka sangat penting membangun karakter atlet dalam setiap kegiatan olahraga dan latihan, salah satunya melalui olahraga beladiri kung fu. Olahraga beladiri kung fu memiliki banyak kelebihan dan tidak hanya mengajarkan aspek fisik semata seperti keahlian bertarung, tetapi juga mengajarkan aspek karakter (Riawan, 2015). Karakter sangat dibutuhkan oleh setiap individu masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Albadi Sinulingga dan Nono Hardinoto, 2014). Penerapan pembentukan karakter akan sangat berdampak pada pola pikir setiap individu, karena di dalam pikiran terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidup.

Perguruan Kung Fu Naga Merah merupakan perguruan dengan aliran *Siauw Lim Sie* atau lebih dikenal dengan aliran *Shaolin*. *Shaolin* adalah sebuah wihara atau kuil yang terletak di gunung Song dekat Kota Zengzhou, Provinsi Henan yang terkenal hubungannya dengan Kung Fu Shaolin. Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia didirikan pada tanggal 10 Januari 2009, dengan Akte Pendirian pada tanggal 14 Maret 2011 oleh notaris Liliawati Widjaja, S.H. Perguruan ini didirikan oleh guru besar Bruce Liong bersama muridnya bernama Maraden Lumbantoruan, S.E yang berdomisili di Jakarta. Perguruan ini berada di bawah naungan FKFI (Federasi Kung Fu Indonesia) dan memiliki tingkatan sabuk yang dimulai dari tingkat sabuk putih (tingkat 1), sabuk hijau (tingkat 2), sabuk coklat (tingkat 3), sabuk kuning (tingkat 4), sabuk *orange* (tingkat 5), sabuk merah (tingkat 6), sabuk hitam (tingkat 7), sabuk hitam strip satu/dan satu (tingkat 8) dan tingkat selanjutnya merupakan kelanjutan tingkat dan.

Guru besar Bruce Liong lahir di Jakarta, pada tanggal 12 Maret 1942 dan memiliki nama asli Puk Jie Liong, anak dari Puk Yung Cong. Sedangkan Maraden Lumbantoruan lahir di Tarutung pada tanggal 19 Desember 1979 (Tapanuli Utara – Sumatera Utara). Guru besar Bruce Liong juga merupakan pendiri Perguruan Kung Fu Naga Sakti *Siauw Lim Sie* Indonesia. Perguruan Kung Fu Naga Sakti *Siauw Lim Sie* Indonesia didirikan oleh beliau pada tanggal 3 Januari 1977 di Jakarta Pusat. Kedua perguruan ini mempunyai aliran yang merupakan gabungan dari aliran Utara dan Selatan. Aliran Utara menekankan pada keahlian kaki, sedangkan aliran Selatan menekankan pada

keahlian tangan (Sugiarto, Hendrata, Houw, & Soetjandra, 2006: 33). Pada tahun 1953-1955, guru besar Bruce Liong pergi ke Cina untuk belajar ilmu kung fu, kemudian pada tahun 1956 guru besar Bruce Liong kembali ke Jakarta dan belajar kung fu ke aliran *Santhung* yaitu “Tinjau Utara” oleh guru Liu Oh Thing. Selama dua tahun guru besar Bruce Liong belajar pada aliran *Shantung* untuk memperdalam jurus tangan kosong dan senjata kung fu. Setelah guru besar Bruce Liong menginjak usia 16 tahun, beliau memperdalam lagi ilmu kung funya selama dua tahun ke aliran Selatan kepada guru Tan Peng Liang, perguruan ini bernama “Cakar Macan”. Selama dua tahun guru besar Bruce Liong membantu gurunya untuk melatih di perguruan Cakar Macan. Pada tahun 1977 guru besar Bruce Liong pamit kepada gurunya Tan Peng Liang untuk membuka perguruan sendiri. Dari dua aliran itu guru besar Bruce Liong menggabungkan ilmu kung fu dan menciptakan tendangan tanpa bayangan.

Guru besar Bruce Liong merupakan guru besar yang sangat penyayang dan memiliki sifat mengalah terhadap para pengikutnya, sifat mulia ini kemudian dimanfaatkan oleh sebagian muridnya untuk kepentingan pribadi, sehingga pada masa tuanya guru besar dikecam, dihina bahkan disebut pengkhianat oleh sekelompok pengikutnya karena guru besar tidak mau mengikuti keinginan kelompok tersebut. Dengan konsep organisasi dan manajemen yang berbeda, maka pada tanggal 10 Januari 2009 guru besar Bruce Liong bersama Maraden Lumbantoruan mendirikan perguruan baru dengan nama Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia. Jurusan-jurusan yang dipelajari dalam perguruan ini juga merupakan gabungan dari aliran

Utara dan Selatan, yang dikembangkan oleh guru besar Bruce Liong dan Maraden Lumbantoruan.

Beberapa hari sebelum guru besar dipanggil oleh yang Kuasa, beliau memanggil muridnya Maraden Lumbantoruan untuk menyerahkan Tombak dan Pedang sebagai simbol untuk meneruskan aliran *Siauw Lim Sie* ala guru besar Bruce Liong dengan nama depan “Naga Merah”. Pesan terakhir guru besar “tidak ada yang patut disombongkan, tidak ada yang pantas dianggarkan, jadilah pendekar sejati, jadilah Naga Merah *Siauw Lim Sie*”.

Setelah beberapa tahun perguruan ini berkembang di tanah air, akhirnya Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia didirikan di Kabupaten Nias pada bulan September tahun 2016 di Desa Soewe Kecamatan Gido Kabupaten Nias Provinsi Sumatera Utara. Sebagai pelatih saat itu ialah *shifu* Yose Rizal Mendrofa dan *shifu* Calvin M. Batee bersama asisten-asisten pelatih. Pada hari pertama latihan, ada sekitar 17 murid yang ikut bergabung untuk berlatih di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.



Gambar 1. Hari pertama latihan di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias
(Sumber: Galeri foto pribadi)

Setelah beberapa tahun perguruan ini berdiri di Desa Soewe Kecamatan Gido Kabupaten Nias dan menjadi tempat latihan para murid Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias, lokasi latihan perguruan ini berpindah tempat di lapangan sekolah SMA Swasta Nupela Desa Lolozasai Kecamatan Gido Kabupaten Nias karena alasan tertentu. Saat ini, pelatih di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias adalah *shifu* Mei Krisman Putra Buaya yang merupakan murid dari *shifu* Calvin M. Batee bersama asisten-asisten pelatih.

Latihan kung fu di Kabupaten Nias dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Senin dan hari Kamis mulai pukul 15.30 WIB. Latihan tersebut dikemas dengan menarik dan menyenangkan. Setiap kali latihan, di awal maupun di akhir latihan, seluruh murid Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia mengucapkan sumpah yang disebut “Jiwa Kesatria” yang berbunyi: 1) Menjunjung tinggi hakikat Pancasila; 2) Menjunjung tinggi perguruan dan menghormati perguruan lainnya; 3) Mengasihi sesama dan mengikat tali persaudaraan; 4) Sabar dan berdisiplin; 5) Tidak sombong dan tidak pamer; 6) Membela yang lemah; 7) Bagi Tuhan dan ibu pertiwi. Hal ini bertujuan untuk menanamkan karakter pada seluruh murid Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia. Karakter menjadi bagian yang sangat penting dalam kung fu, karena karakter memberikan dampak yang cukup besar terhadap kepribadian atlet. Selain memberikan kesehatan dan kebugaran jasmani bagi para atlet, kegiatan olahraga seperti kung fu juga dapat dijadikan

sebagai sarana kompetensi untuk berpacu dalam mencapai suatu prestasi, baik secara individu maupun kelompok (Azidman, 2017).

Untuk meningkatkan prestasi atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias, diperlukan pendidikan karakter yaitu sikap jujur, sikap toleransi dan sikap tanggung jawab. Prestasi merupakan salah satu bukti nyata keberhasilan seorang atlet setelah memenangkan suatu pertandingan atau perlombaan (Latifah & Niswah, 2017). Namun, untuk mencapai tujuan olahraga prestasi tersebut bukanlah hal yang mudah dilakukan, karena membutuhkan pembinaan yang sangat serius dari semua pihak dan dilakukan secara berkelanjutan (Setiawan dkk, 2018). Karakter yang baik itu dimulai dengan menghargai dan melayani sesama manusia. Dengan memiliki karakter yang baik dan benar diharapkan sukses diri kita, sukses lingkungan dan sukses prestasi yang dimiliki. Kualitas atlet menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam karakternya. Atlet yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi segala persoalan dan tantangan dalam hidupnya (Judiani, 2010).

Saat atlet mengikuti pertandingan atau kejuaraan (*sanda*), atlet diharapkan tidak melakukan cara curang untuk menyerang lawan, seperti menyerang kemaluan atau belakang kepala lawan. Sekalipun ketika secara tidak sengaja menyerang bagian terlarang, atlet akan mengakui pelanggaran tersebut di hadapan wasit dan juri. Kemudian, sikap toleransi yang dimiliki seorang atlet saat latihan bersama teman-temannya, diharapkan ketika melihat teman yang memiliki bentuk fisik gemuk atau pendek, atlet tidak membeda-

bedakan teman dan tidak memandang perbedaan fisik karena setiap orang tentu memiliki bentuk fisik yang berbeda-beda. Sejatinya rasa persaudaraan itu harus dihormati dalam bentuk saling menghargai perbedaan. Juga untuk sikap tanggung jawab yang dimiliki atlet sebagai seorang anggota yang dilatih, tentu memiliki hak untuk mendapatkan ilmu dari seorang pelatih. Namun dibalik itu tentu seorang atlet juga harus melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang anggota yang dilatih yaitu iuran yang harus dibayarkan kepada pelatih setiap bulan dengan tepat waktu. Sikap-sikap seperti ini menunjukkan bahwa seorang atlet memiliki karakter yang baik atau mulia.

Pada dasarnya, untuk mencapai prestasi yang maksimal perlu dilakukan persiapan kondisi fisik, persiapan teknik, persiapan taktik dan persiapan psikologis yaitu mental dalam setiap program latihan (Bompa & Buzzichelli, 2015). Keempat faktor tersebut merupakan tolak ukur untuk menentukan pencapaian suatu prestasi yang maksimal. Apabila salah satu dari faktor tersebut tidak dilatih, maka atlet tidak akan mencapai prestasi yang maksimal. Dalam mempersiapkan kondisi fisik atlet, beberapa komponen yang perlu diperhatikan adalah: 1) Kekuatan; 2) Kecepatan; 3) Daya tahan; 4) Kelentukan/Kelenturan; dan 5) Koordinasi (Jonath Krempel, 1981) dalam (Edwarsyah, 2017). Semakin baik kondisi fisik seorang atlet maka semakin besar pula peluang atlet tersebut untuk meraih prestasi karena penerapan teknik dan taktik dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias diharapkan memiliki pelatih yang berlisensi. Semakin tinggi

lisensi seorang pelatih diharapkan semakin tinggi pula prestasi atletnya. Pelatih sebagai bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga, merupakan sosok kunci yang harus menguasai tata cara dan pengetahuan latihan yang benar, yang memuat konsep-konsep dasar yang dapat diterapkan secara ilmiah dan dapat dijadikan landasan dalam melaksanakan kegiatan latihan dengan meminimalkan risiko yang mungkin dapat terjadi (Irianto, 2002: 7). Setiap anggota Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia yang telah mencapai sabuk *orange* (tingkat 5) dapat menjadi asisten pelatih, sedangkan sabuk merah (tingkat 6) dan sabuk hitam (tingkat 7) dapat menjadi pelatih.

Untuk meningkatkan prestasi atlet di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias diperlukan juga program latihan. Program latihan merupakan pedoman latihan yang bertujuan untuk menentukan tujuan latihan, menentukan cara-cara yang efektif serta upaya untuk mencapai tujuan dari latihan yang dilakukan (Haddar, 2015: 276). Melalui program latihan yang dirancang dengan baik oleh pelatih, atlet akan dapat mengembangkan seluruh potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan prestasi atlet semaksimal mungkin. Dengan begitu, atlet diharapkan lebih siap untuk mencapai *peak performance*.

Bentuk-bentuk latihan bervariasi yang ada di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias diharapkan dapat meningkatkan motivasi atlet untuk berprestasi khususnya atlet-atlet di Kabupaten Nias. Jika bentuk-bentuk latihan yang diberikan kepada atlet dikemas dengan bervariasi, tentu atlet tidak akan merasa jenuh atau bosan

dengan latihan yang diberikan oleh pelatih. Pelatih harus dapat mempersiapkan berbagai latihan dengan tujuan yang sama yaitu agar menumbuhkan semangat berlatih atlet (Bafirman & Wahyuri, 2018). Namun sebaliknya, jika bentuk latihan yang diberikan kepada atlet bersifat monoton, maka atlet akan merasa jenuh sehingga menimbulkan rasa letih, lesu dan lelah. Atlet yang letih, lesu dan lelah akan meningkatkan emosional dan menurunkan motivasi. Jika emosi tidak terkontrol, maka sepandai-pandainya atlet ketika itu menjadi bodoh karena logikanya tidak berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana yang ada di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias juga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, seperti lapangan beserta perlengkapan yang dibutuhkan oleh para atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias. Di mana tanpa adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, prestasi yang maksimal tidak akan tercapai. Untuk mendukung pembinaan tentu harus adanya dukungan yang baik dari segi sarana prasarana dan pendanaan yang mendukung (Minikin, 2012).

Atlet-atlet yang ada di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias juga diharapkan menerima asupan gizi yang seimbang. Asupan gizi seimbang bagi atlet dapat diperoleh dari mempelajari gizi makanan bagi atlet yang berkaitan dengan pemberian asupan makanan dan dampaknya terhadap kondisi fisik yang ditujukan untuk kesehatan, kebugaran, pertumbuhan atlet dan perkembangan prestasi olahraga (Welis, 2009). Dengan demikian, asupan gizi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan merupakan

salah satu penunjang dalam prestasi atlet. Kebutuhan asupan gizi seorang atlet bersifat spesifik karena karakteristik intensitas fisik dan latihan (Spronk *et al.*, 2015). Berbagai asupan gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan minuman elektrolit yang seimbang dapat mengubah penampilan atlet menjadi lebih baik (Abidin, 2016). Atlet yang tidak mendapatkan asupan gizi seimbang akan mengakibatkan atlet menjadi letih, lesu dan lelah sehingga tidak memiliki motivasi untuk latihan.

Motivasi yang baik dan benar juga diharapkan dapat memberikan prestasi yang baik bagi para atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias. Keberhasilan mencapai prestasi atlet tentunya tidak terlepas dari motivasi yang dapat mengembangkan potensi atlet (Aulia, 2021: 3). Atlet yang tidak memiliki motivasi yang besar saat menghadapi pertandingan atau perlombaan akan merasa terbebani, sehingga mempengaruhi kemampuan bermain dan memberikan hambatan bagi atlet untuk menggapai prestasi yang maksimal (Gunarsa, 2008). Motivasi yang harus dimiliki oleh seorang atlet adalah motivasi berprestasi, yang akan memungkinkan atlet mencapai sesuatu, meningkatkan kebugaran pada level tertinggi dan berlatih secara optimal (Sylvester *et al.*, 2018). Motivasi atlet merupakan keinginan untuk dapat mengungguli prestasi yang telah diraihinya sendiri maupun prestasi atlet lainnya.

Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia telah berdiri sejak lama di Kabupaten Nias dan sudah melahirkan banyak atlet di sasana tersebut. Akan tetapi, nilai-nilai karakter yang dimiliki para atlet disana belum

bisa dikatakan baik. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dan dari hasil wawancara dengan pelatih Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias, atlet dengan kelas 54kg ke 56kg dan kelas 58kg ke 60kg belum pernah mendapatkan juara atau prestasi yang maksimal. Kemudian terlihat beberapa atlet ketika mengikuti pertandingan sering melakukan cara-cara curang saat menyerang lawan, terutama di kemaluan atau belakang kepala lawan. Terlebih lagi jika wasit mengetahui hal tersebut dan menyatakan bahwa itu sebagai pelanggaran, atlet tersebut tidak mengakui adanya pelanggaran yang dilakukan bahkan ada beberapa atlet yang memprotes keputusan wasit dan juri. Kemudian, beberapa atlet di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias juga kerap melihat perbedaan bentuk fisik teman-temannya, seperti badan gemuk atau pendek. Biasanya mereka memiliki sebutan khusus dan setelah itu menertawai temannya yang memiliki bentuk fisik gemuk atau pendek. Selanjutnya, permasalahan yang paling sering sekali terjadi adalah atlet-atlet yang berada di Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias, sering menunggak iuran bulanan yang seharusnya dibayarkan secara rutin setiap bulan. Bahkan, setiap kali pelatih mengingatkan tentang iuran bulanan saat latihan usai, mereka memberikan berbagai alasan seperti masih belum memberitahu orang tua atau lupa membawa iuran. Sehingga kewajiban yang seharusnya dibayarkan setiap bulan harus tertunggak selama berbulan-bulan hingga waktu yang tidak diketahui. Hal ini merupakan pertanda bahwa sikap jujur, sikap toleransi dan sikap

tanggung jawab yang dimiliki oleh atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias masih kurang.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa prestasi atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia yang ada di Kabupaten Nias belum maksimal. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Karakter Atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Karakter atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.
2. Kondisi fisik, teknik, taktik dan mental atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.
3. Lisensi pelatih Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.
4. Program latihan Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.
5. Bentuk-bentuk latihan bervariasi Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.
6. Sarana dan prasarana Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.

7. Asupan gizi atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.

8. Motivasi atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini terfokus pada “karakter (jujur, toleransi dan tanggung jawab) atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia Kabupaten Nias”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter (jujur, toleransi dan tanggung jawab) atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia yang ada di Kabupaten Nias?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakter (jujur, toleransi dan tanggung jawab) atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia yang ada di Kabupaten Nias.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Peneliti, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Departemen Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Pelatih, sebagai pusat informasi tentang karakter atlet Perguruan Kung Fu Naga Merah *Siauw Lim Sie* Indonesia yang ada di Kabupaten Nias agar dapat meningkatkan prestasi dan kualitas karakter atletnya.
3. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai referensi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca.
4. Peneliti selanjutnya, sebagai acuan dan landasan untuk penelitian yang relevan atau sejenis.